

Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Return on Assets* (ROA) Terhadap *Return Saham* Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Monang Juanda Tua Sihombing^{1*}

Komputerisasi Akuntansi, Universitas Imelda Medan

*Penulis Korespondensi : juandahs1984@gmail.com

Article Info

Received : 05 Mei 2023
Revised : 15 Juni 2023
Accepted : 20 Juni 2023

Abstract : *The objective of the research was to find out and to analyze the influence of Return on Equity, Current Ratio, Debt to Assets Ratio, and Return on Assets simultaneously and partially on Stock Return with Stock Price as moderating variable in 146 consumer goods companies listed in the Indonesia Stock Exchange, and 87 of them were used as the samples. The data were processed by using Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) test and analyzed by using multiple linear regression analysis. The result of the research showed that Return on Equity, Current Ratio, Debt to Assets Ratio, and Return on Assets simultaneously had significant influence on Stock Return. Partially, Return on Equity had positive but insignificant influence on Stock Return, Debt to Assets Ratio had negative and insignificant influence on Stock Return, Current Ratio had negative but significant influence on Stock Return, and Return of Assets had positive but significant influence on Stock Return. From the result of the test on moderating variable, it was concluded that Stock Price was not able to moderate the correlation of Return on Equity, Current Ratio, Debt to Assets Ratio, and Return on Assets with Stock Return.*

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Debt to Assets Ratio, dan Return on Assets secara simultan dan parsial terhadap Return Saham dengan Harga Saham sebagai variabel moderasi pada 146 perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan 87 diantaranya digunakan sebagai sampel. Data diolah dengan menggunakan uji Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Equity, Current Ratio, Debt to Assets Ratio, dan Return On Assets secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Secara parsial, Return on Equity berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Return Saham, Debt to Assets Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham, Current Ratio berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Return Saham, dan Return of Assets berpengaruh positif namun signifikan terhadap Return Saham. Dari hasil pengujian variabel moderasi disimpulkan bahwa Harga Saham tidak mampu memoderasi hubungan antara Return on Equity, Current Ratio, Debt to Assets Ratio, dan Return on Assets dengan Return Saham.

Keyword : *Return on Equity, Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Return on Assets, Stock Return and Stock Price*

PENDAHULUAN

Keberhasilan investasi dalam saham tidak terlepas dari pengetahuan investor dalam

mengolah informasi yang tersedia di pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian dunia saat ini. Perusahaan memanfaatkan pasar

modal sebagai media untuk menyerap investasi sebagai upaya memperkuat posisi keuangannya dan bertindak sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan..

Return saham yang telah dihitung pada harga saham dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 menunjukkan perubahan yang sangat berfluktuasi dari tahun ke tahun. Dari data diperoleh rata-rata return saham dari tahun 2013 bernilai sebesar 24,64%, ditahun 2014 kembali turun sebesar 13,67%, pada tahun 2015 turun secara draktis hingga mencapai -7,33% kemudian ditahun 2016 naik secara signifikan sebesar 58,25% Ketidakkonsistenan ini menjadi suatu fenomena yang menjadi latar belakang penelitian ini dilakukan terhadap return saham pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini gambaran tentang return saham dan rasio keuangan tahun 2012 sampai dengan 2015 untuk perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1 Rata-Rata Return Saham, Return on Equity, Current Ratio, Debt to Assets Ratio dan Return on Assets pada Perusahaan Consumer goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.

Keterangan	2012	2013	2014	2015
RETURN SAHAM (%)	24,64	13,67	-7,33	58,25
Return on Equity (%)	0,092	0,099	0,139	0,147
Debt to Assets Ratio (%)	0,486	0,532	0,51	0,473
Current Ratio (%)	2,179	2,203	2,327	1,83
Return on Assets (%)	664,07	691,05	481,15	1156,84

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa periode 2012-2013, kenaikan Return on Equity diikuti dengan kenaikan Return Saham. Trend berbeda pada tahun 2014, kenaikan Return on Equity diikuti dengan penurunan Return Saham. Return saham mulai meningkat diakhir tahun 2015 dan dibarengi naiknya Return on Equity menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang baik dan mampu mengelola utang dan ekuitas dan dapat

menciptakan laba.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa periode 2012-2013, kenaikan Current Ratio diikuti dengan kenaikan Return Saham. Sebaliknya, jika terjadi penurunan Current Ratio juga diikuti penurunan Return Saham. Berbeda pada tahun 2014, kenaikan Current Ratio diikuti dengan penurunan Return Saham. Trend berbeda pada tahun 2015, dimana Current Ratio mengalami penurunan diikuti dengan kenaikan Return Saham menunjukkan perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansialnya dan mampu memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan sehingga perusahaan dalam kondisi yang baik.

Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa periode 2012-2013, kenaikan Debt to Asset Rati diikuti dengan kenaikan Return Saham akan meningkat. Berbeda pada tahun 2014, kenaikan Debt to Asset Ratio diikuti dengan penurunan Return Saham. Berbeda trend pada tahun 2015, dimana Debt to Asset Ratio mengalami penurunan diikuti dengan kenaikan Return Saham menunjukkan perusahaan mampu memanfaatkan dan memenuhi penggunaan utang untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan maupun ekspansi usahanya. Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada periode 2012-2013, kenaikan Return on Asset diikuti oleh kenaikan Return Saham. Begitu juga dengan tahun 2014, dimana Return on Assets mengalami penurunan diikuti dengan penurunan Return Saham, begitu juga dengan tahun 2015 kenaikan Return on Asset diikuti oleh kenaikan Return Saham menunjukkan bahwa dalam perusahaan mampu mengelola kekayaannya yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Semakin tinggi laba perusahaan maka kemampuan untuk mengembalikan dana akan semakin tinggi pula untuk memakmurkan investor.

Landasan Teori

Informasi Asimetri

Informasi asimetri ini terjadi karena pihak manajemen mempunyai informasi yang lebih banyak dari pada para investor (Husnan, 2003).

Dengan demikian, pihak manajemen mungkin berpikir bahwa harga saham saat ini sedang under value Asymmetric Information atau ketidaksamaan informasi adalah situasi dimana manajer memiliki informasi yang berbeda (yang lebih baik) mengenai prospek perusahaan dari pada yang dimiliki investor (Brigham dan Houston, 2006).

Teori Keagenan

Biaya agensi adalah biaya-biaya yang berhubungan dengan pengawasan manajemen untuk meyakinkan bahwa manajemen bertindak konsisten sesuai dengan perjanjian kontraktual perusahaan dengan kreditor dan pemegang saham. Untuk dapat melakukan fungsinya dengan baik, manajemen harus diberikan insentif dan pengawasan yang memadai. Pengawasan dapat dilakukan melalui cara-cara seperti pengikatan agen, pemeriksaan laporan keuangan dan pembatasan terhadap keputusan yang dapat diambil manajemen perusahaan.

Signaling Theory

Isyarat atau teori signal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2006). Sehingga manajer dalam suatu perusahaan dengan prospek yang sangat menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan utang yang melebihi target struktur modalnya.

Return Saham

Return Saham merupakan tingkat keuntungan dari suatu investasi. Jogiyanto (2003) membedakan return saham menjadi dua jenis yaitu: return realisasi dan return ekspektasi. Return realisasi ini penting dalam mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan return dan resiko di masa mendatang. Sedang return ekspektasi adalah return yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan

datang dan bersifat tidak pasti.

Return on Equity

Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar. Semakin tinggi rasio ini menandakan kinerja perusahaan semakin baik atau efisien, nilai equity perusahaan akan meningkat dengan menghasilkan laba atau keuntungan bersih. Return on equity adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.

Current Ratio

Current ratio merupakan rasio antara total aktiva lancar dengan utang lancar yang dimiliki oleh perusahaan. rasio ini mengukur aktiva yang dimiliki perusahaan dalam utang lancar perusahaan. Current Ratio merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang ada. Current ratio sendiri merupakan salah satu indikator dari rasio likuiditas.

Debt to Assets Ratio

Semakin besar Debt to Assets Ratio menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal dan semakin besar pula beban biaya utang yang harus dibayar oleh perusahaan. Debt to Asset Ratio merupakan rasio antara total utang terhadap total aktiva. Rasio ini menunjukkan besarnya utang yang digunakan untuk membiayai aktiva yang digunakan oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya.

Return on Assets

Kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan akan berdampak pada pemegang saham perusahaan. Return on Assets menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva

yang digunakan untuk operasional perusahaan. Return on Assets digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah assets yang dimiliki, Return on Assets akan dapat menyebabkan apresiasi dan depresiasi harga saham.

Harga Saham

Adapun penentuan harga jual saham yang diperdagangkan di pasar perdana ditentukan oleh emiten dan penjamin emisi. Harga saham adalah harga pasar yang tercatat setiap hari pada waktu penutupan dari suatu saham. Jadi harga jual merupakan kesepakatan kedua belah pihak. Selain metode tersebut, terdapat cara lain untuk menentukan harga jual saham di pasar perdana, yaitu melalui Competitive Bidding.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas yang berguna untuk menganalisis pengaruh antarsatu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini dirancang untuk menguji pengaruh fakta dan fenomena serta mencari keterangan keterangan

Populasi dan Sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah dengan menentukan beberapa kriteria - kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2012-2016.
2. Laporan keuangan perusahaan telah dipublikasikan dan diaudit secara lengkap dari periode 2012-2016.
3. Perusahaan telah memperoleh laba bersih selama periode 2012- 2016.
4. Perusahaan consumer goods yang listing selama periode 2012-2016.
5. Harga Saham Perusahaan consumer goods yang terdaftar selama Periode 2012 – 2016.

Metode Analisis Data

a. Persamaan Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Return Saham a = Konstanta

b₁-b₄ = Koefisien regresi variabel X₁-X₄

X₁ = Return on Equity

X₂ = Current Ratio

X₃ = Debt to Assets Ratio

X₄ = Return on Assets

e = Term of Error

b. Persamaan Uji Residual

$$Z = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$|e| = a + \beta_1 e$$

Keterangan:

Z = HargaSaham a = Konstanta

b₁-b₄ = Koefisien regresi variabel X₁-X₄

X₁ = Return on Equity

X₂ = Current Ratio

X₃ = Debt to Assets Ratio

X₄ = Return on Assets

e = Terms of Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 5.7
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return on Equity	348	-4.43	2.07	.1190	.42963
Current Ratio	348	.03	13.87	2.1352	1.86697
Debt to Assets Ratio	348	.07	1.21	.5007	.24434
Return on Assets	348	-34.59	347.47	7.2657	21.24429
Return Saham	348	-85.0	2686.0	18.940	152.7945
Valid N (listwise)	348				

Hasil Analisis Hipotesis Pertama

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Return on Equity,

Current Ratio, Debt to Assets Ratio dan Return on Assets. terhadap Return Saham pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 5.14
Hasil Perhitungan Koefisien Regresi Linier Berganda
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.134	.496		6.319	.000
	Debt to Assets Ratio	-.650	.398	-.132	-1.632	.104
	LnROE	.007	.115	.005	.060	.952
	LnCR	-.490	.147	-.274	-3.337	.001
	LnROA	.313	.127	.194	2.466	.015

a. Dependent Variable: LnRS

Berdasarkan Tabel 5.14 dapat sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 3,134 menunjukkan apabila variabel independen yang terdiri dari Return on Equity, Current Ratio, Debt to Assets Ratio dan Return on Assets diasumsikan nilainya sama dengan nol maka nilai Return Saham adalah 3,134
- Koefisien regresi b1 sebesar -0,650 menunjukkan hubungan Return on Equity dengan Return Saham adalah negatif. Artinya jika nilai Return on Equity naik sebesar 1 maka nilai Return Saham akan turun sebesar -0,650 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.
- Koefisien regresi b2 sebesar 0,007 menunjukkan hubungan Current Ratio dengan Return Saham adalah positif. Artinya setiap Current Ratio meningkat sebesar 1 maka nilai Return Saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,007 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.
- Koefisien regresi b3 sebesar -0,490 menunjukkan bahwa hubungan Debt to Assets Ratio dengan Return Saham adalah negatif. Setiap kenaikan Debt to Assets Ratio meningkat 1 maka nilai Return Saham akan mengalami penurunan sebesar -0,490 atau dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.
- Koefisien regresi b4 sebesar 0,313 menunjukkan bahwa hubungan Return on Assets dengan Return Saham adalah positif.

Setiap kenaikan Return on Assets meningkat 1 maka nilai Return Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,313 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.

Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil Uji F diperoleh dengan nilai F hitung sebesar 3,731 sedangkan Ftabel pada tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$ dengan $df_1 = 6 - 1 = 5$ dan $df_2 = n - k = 181$, adalah sebesar 2,264. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $sig = 0,004 < \alpha = 0,05$, yang menyatakan bahwa variabel Return on Equity, Current Ratio, Debt to Assets Ratio dan Return on Assets secara simultan berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Parsial (Uji-t)

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Return on Equity, Current Ratio, Debt to Assets Ratio dan Return on Assets secara parsial terhadap Return Saham pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan atau sama dengan nol. Diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{LnRS} = 3,134 - 0,650\text{DAR} + 0,007\text{LnROE} - 0,490\text{LnCR} + 0,313\text{LnROA}$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka hasil pengujian secara parsial pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan taraf nyata 5% pada $df=180$ diperoleh nilai ttabel sebesar 1,973. Maka kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Debt to Asset Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar $-1,632 < -1,973$ dengan

tingkat signifikansi sebesar $0,104 > 0,05$. Dengan demikian berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

2. Return on Equity berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar $0,060 < 1,973$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,952 > 0,05$. Dengan demikian berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

3. Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar $-3,337 > 1,973$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, maka H_a diterima H_0 ditolak.

4. Return on Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar $2,466 > 1,973$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$. Dengan demikian berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, maka H_a diterima atau H_0 ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) memperlihatkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,114 yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap Return Saham sebesar 11,4% sedangkan sisanya 88,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Nilai R merupakan koefisien korelasi dengan nilai

0,326 atau 32,6% menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel independen yaitu Return on Equity, Current Ratio, Debt to Assets Ratio dan Return on Assets dengan variabel dependen yaitu Return Saham dibawah 0,50.

Hasil Analisis Kedua

Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis bahwa Harga Saham merupakan variabel moderating yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada persamaan regresi uji residual dan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan moderating variabel.

$$Z = 9,072 + 1,103 \text{LnROE} - 0,092 \text{DAR} + 0,282 \text{LnCR} - 0,58 \text{LnROA}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa, Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05. Current Ratio, Debt to Assets Ratio dan Return on Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Jika nilai koefisien dari variabel Return Saham signifikan dan negatif maka variabel Harga Saham merupakan variabel moderating. Hasil pengujian dapat dilihat dengan menggunakan model uji residual yang dapat diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$|e| = 0,194 - 0,081 \text{LnRs}$$

Dari hasil Uji Residual tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien variabel Return Saham sebesar -0,081 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,194 > 0,05$. yang dapat dikatakan tidak signifikan. Sebuah variabel dikatakan variabel moderating jika memiliki koefisien yang negatif dan signifikan. Sehingga hasil pengujian moderating ini dapat disimpulkan bahwa variabel Harga Saham bukan variable moderating yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara Return on Equity, Current Ratio, Debt to Assets Ratio dan

Return on Asset terhadap Return Saham pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

- a. Return on Equity, Current Ratio, Debt to Assets Ratio dan Return on Assets secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Return on Equity secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham. Debt to Asset Ratio secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Current Ratio hal ini menunjukkan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham. Return on Assets secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Dari hasil pengujian moderating ini dapat disimpulkan bahwa Harga Saham tidak mampu memoderasi hubungan antara Return on Equity, Current Ratio, Debt to Assets Ratio dan Return on Assets terhadap Return Saham pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arifin, Zainal. 2004. Teori Keuangan dan Pasar Modal. Yogyakarta: EKONISIA.
- [2] Arista, Desy dan Astohar. 2012. "Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham". Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan Vol. 3. STIE Totalwin Semarang.
- [3] Astuti, Puji. 2006. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental EVA dan MVA

Terhadap Return Saham. Tesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Diponegoro.

[4] Emamgholipour, Milad, Pouraghajan, Abbasali, Tabari, Naser A, Haghparast, Milad dan Shirsavar, Ali A. 2013. The Effects of Performance Evaluation Market Ratios on the Stock Return: Evidence from the Tehran Stock Exchange. International Research Journal of Applied and Basic Sciences, Vol., 4 (3), 696-703, 2013

[5] Hidayat, Taufik. 2009. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Medan: Universitas Sumatra Utara.

[6] Husnan, Suad dan Emmy Pujiastuti. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kelima, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

[7] Kurniawan, Dovi dan Heru, Suprihaddi. 2013 Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan dan Resiko Saham Terhadap Required of Return Saham. Jurnal STIESIA Surabaya.

[8] Munte, Mei Hotma Mariati. 2009. "Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Tesis. Medan: Universitas Sumatra Utara.

[9] Salvatore, Dominick. 2005. Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global. Jakarta: Salemba Empat.

[10] Sari, Luvy Nurfinda dan Lintang Venusita. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Property Dan Real Estate". Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 1 (3). Universitas Negeri S